



Analisis Kemampuan Literasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Materi Statistika di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah datar

Annisa Syafitri¹, Villia Anggraini^{2*}, Lucky Heriyanti Jufri³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota, Indonesia
Email: ¹syafitriannisa689@gmail.com, ^{2*}villiaanggraini04@gmail.com, ³luckyheriyantijufri@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 03-10-2023

Accepted: 10-10-2023

Published: 28-10-2023

Keywords:

Literacy Ability

AKM

Statistics

Abstract

This research was motivated by the low numeracy literacy abilities of students in solving AKM questions on statistics material at SMAN 1 X Koto, Tanah Datar Regency. The aim of this research is to find out how students' numeracy literacy skills are in solving AKM questions on statistics material at SMAN 1 X Koto, Tanah Datar Regency. This type of research is qualitative descriptive research. The research subjects were 26 students in class XE1. The data collection methods used were tests and interviews. Tests are used to see indicators of numeracy literacy abilities while interviews are used to strengthen the results of the tests carried out. The results of this research show that the numeracy literacy skills of students at SMAN 1 40. In the medium category with an average score of 69. However, there are still those who have high literacy skills, namely with an average score of 85.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal soal AKM materi statistika di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal AKM pada materi statistika di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas X_{E1} yang berjumlah 26 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Tes digunakan untuk melihat indikator dari kemampuan literasi numerasi sedangkan wawancara digunakan untuk memperkuat hasil dari tes yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa SMAN 1 X Koto Kabupaten tanah datar memiliki kemampuan kategori sedang dengan rata-rata 54. Mayoritas siswa kelas X_{E1} di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar memiliki kemampuan literasi numerasi tingkat rendah yaitu dengan nilai rata-rata 40. Pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 69. Tetapi masi ada yang memiliki kemampuan literasi kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 85.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, AKM, Statistika.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin cepat dan canggih menyebabkan matematika menjadi salah satu unsur kebutuhan hidup untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Matematika menjadi dasar dari perkembangan IPTEK di kehidupan saat ini yang harus dikuasai masyarakat dalam menerapkan aturan dasar dan pola pikiran. Antara lain, kemampuan untuk berfikir secara sistematis dan menggunakannya dalam penyelesaian sebuah masalah bukan saja kemampuan dalam menghafal berbagai rumus (Himmi et al. 2022).

literasi merupakan kemampuan individu untuk dapat mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis. Oleh karena itu, literasi tidak terlepas dari keterampilan bahasa yaitu pengetahuan bahasa tulis dan lisan yang memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan tentang genre dan kultural. Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah (Indah, 2020).

Kemampuan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam menggapai kesuksesannya. Penanaman literasi sejak dini harus dilakukan sebab hal tersebut mampu menjadi modal utama dalam mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudaya (Andikayana, Dantes, and Kertih 2021). Berkaitan dengan hal diatas, Indonesia yang sudah pernah mengikuti *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) pada tahun 2011 yang ditertibkan oleh Nasional Center Education Statistics (2013). Salah satu Upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa adalah dengan melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada msyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika. Baik dalam literasi membaca maupun literasi numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilih dan mengolah informasi (Kemendikbud. 2020).

Tujuan dari AKM itu sendiri adalah untuk memberikan informasi mengenai tingkat kompetensi siswa. Tingkat kompetensi tersebut dapat dimanfaatkan guru berbagai mata pelajaran untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan tingkat capaian siswa akan memudahkan siswa menguasai konten atau kompetensi yang diharapkan pada suatu mata pelajaran (Kemendikbud, 2020). AKM yang akan diterapkan oleh pemerintah selanjutnya menjadi bagian dari target pemerintah dalam menyiapkan peserta didik pada abad ke 21 dengan berbagai cara yang harus dicapai (Sari et al. 2021).

Statistika merupakan ilmu yang menjelaskan tentang data yaitu tentang pengolahan, pengumpulan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka dengan menggunakan suatu dugaan tertentu. Statistika sangat penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Statistika berfungsi dalam dunia Pendidikan yaitu untuk mengetahui gambaran secara umum tentang suatu kejadian atau peristiwa, melakukan pengujian, mengetahui serta menyusun laporan yang berupa data dengan ringkas dan jelas (Syahri, 2014). Standar Kompetensi lulusan yang terkait dengan statistika di jenjang SMP antara lain: memahami konsep data, pengumpulan dan menyajikan data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah. Pada jenjang SMA, siswa SMA harus mampu memahami dan mengaplikasikan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, gambar, grafik, dan ogive, ukuran pemusatan, letak dan ukuran penyebaran serta penerapannya dalam pemecahan masalah (Hafiyusholeh, 2015).

Berdasarkan obserasi yang dilakukan di SMAN 1 X Koto Kab.Tanah Datar di kelas X pada tanggal 20 Februari 2023, bahwa di sekolah sudah melaksanakan kurikulum merdeka yang mana baru dilaksanakan pada semester 1 tahun 2022/2023. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika bahwa siswa mengikuti pelajaran yang kurang aktif sehingga siswa belum bisa menyelesaikan permasalahan pada soal dan siswa belum bisa untuk menuliskan indikator apa yang terdapat pada kemampuan literasi numerasi. Sehingga siswa kebingunan dalam menjawab soal bentuk AKM.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, ada kesulitan dalam memahami soal berbentuk cerita sehingga siswa kurang teliti dalam menjawab soal yang di berikan oleh guru, siswa juga beranggapan bahwa soal yang diberikan berbeda tingkatannya dengan contoh soal yang diberikan saat proses pembelajaran. Dikarenakan hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi rendah. Informasi lain juga didapatkan dari guru mata pelajaran lain, dimana siswa masih belum paham dengan soal AKM. Soal AKM tersebut diperlukan penalaran dan pemahaman yang lebih tinggi agar bisa menyelesaikan sebuah permasalahan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Materi Statistika Di SMAN 1 X Koto Kab.Tanah Datar”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. dalam (Adhimah, 2020) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah. Sedangkan menurut Moleong dalam (Adhimah, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk dapat memahami tentang suatu kejadian yang dialami oleh subjek. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Subjek yang dipilih untuk penelitian ini berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakuakan adalah metode tes dan wawancara. Tes yang diberikan yaitu berupa soal uraian. Tes digunakan untuk mengkategorikan kemampuan literasi numerasi siswa menyelesaikan soal AKM sedangkan wawancara bertujuan untuk mendukung hasil tes serta mengetahui kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal AKM. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil tes. Analisis dari

jawaban siswa tersebut untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal AKM. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kemampuan Literasi Numerasi

No.	Kemampuan Literasi Numerasi	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi
1	Komunikasi	Siswa Mampu memahami atau menuliskan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanya mengenai permasalahan yang diberikan
2	Representasi	Siswa mampu menyajikan Kembali suatu permasalahan atau suatu obyek matematika ke dalam bentuk diagram,
3	Penggunaan Operasi dan Simbol, bahasa Formal, dan Bahasa Teks	Siswa mampu menggunakan operasi hitung matematika dengan tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
4	Penalaran dan pemberian Alasan	Siswa mampu menyimpulkan dari hasil penyelesaian masalah yang diberikan dan siswa mampu memberikan alasan atau pembuktian terhadap kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah yang diberikan

Sumber: modifikasi (Kusniati, 2018)

Indikator diatas digunakan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal AKM. Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi numerasi digunakan acuan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan Siswa

Rentang Nilai	Kategori
$80 \leq x \leq 100$	Tinggi
$50 \leq x < 80$	Sedang
$0 < x < 50$	Rendah

Sumber: Katherina & Rini, (2022)

Kemampuan literasi numerasi dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Selanjutnya dipilih siswa berdasarkan hasil analisis jawaban siswa yang memiliki setiap indikator yang dicapai. Masing-masing diambil satu orang kategor tinggi, satu orang kategori sedang, dan satu orang kategori rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

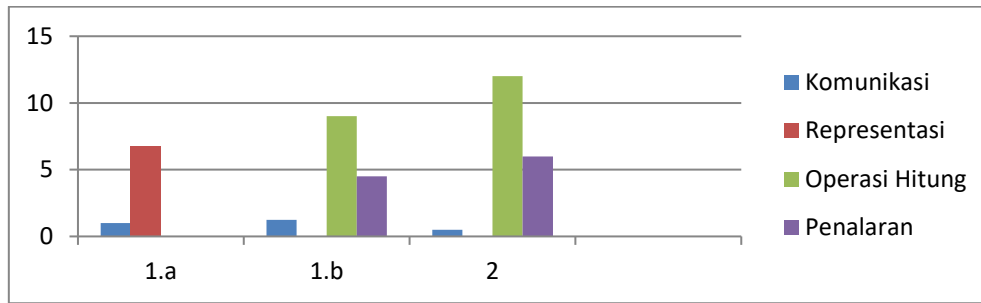
Berdasarkan hasil analisis siswa kelas X_{E1} di SMAN 1 X Kabupaten Tanah Datar termasuk kategori rendah karena rata-rata siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi hanya 54. Berikut hasil nilai siswa berdasarkan kategori.

Tabel 3. Nilai siswa berdasarkan kemampuan literasi numerasi siswa

Kategori	Nilai siswa	Jumlah siswa	Rata-rata Skor
Tinggi	$80 \leq x \leq 100$	4	85
Sedang	$55 \leq x < 80$	7	69
Rendah	$0 \leq x < 55$	15	40

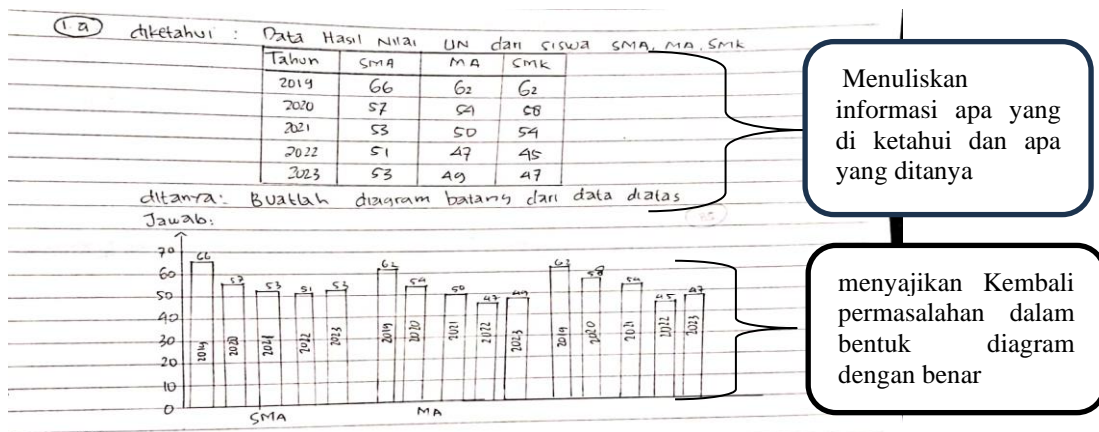
Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa ketercapaian tingkat literasi numerasi siswa di kelas X_{E1} di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah dengan rata-rata 40. Namun masih ada yang mampu mencapai kategori tinggi dengan rata-rata 85. Sedangkan pada tingkat kategori sedang dengan rata-rata 69.

1. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dengan kategori tinggi



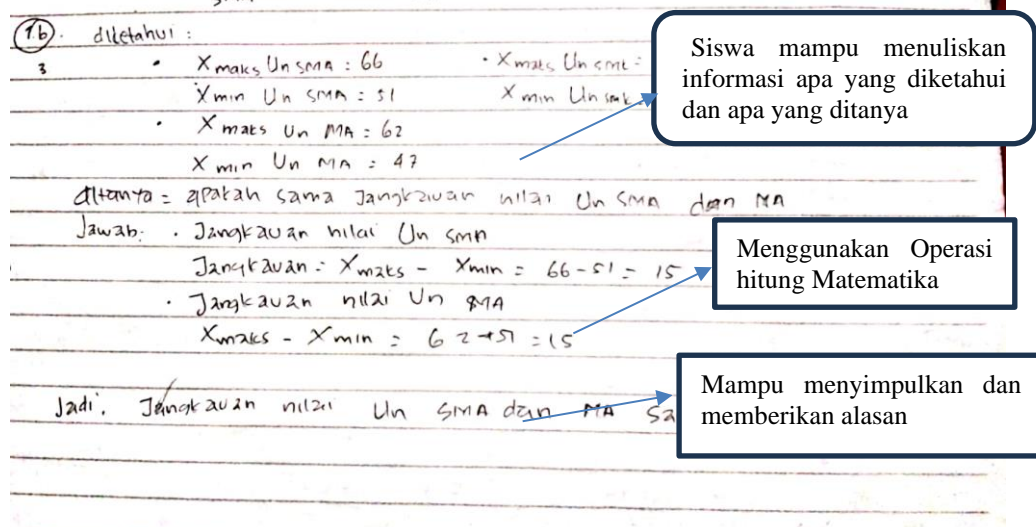
Gambar 3. Kemampuan Literasi Numerasi pada Kategori Tinggi

Berdasarkan hasil analisis kemampuan literasi numerasi siswa yang terdapat pada gambar 3. Dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi yang tertinggi terdapat pada soal nomor 1.b dengan rata-rata 1,25. Pada indikator representasi dengan rata-rata 6,8. Pada indikator operasi hitung matematika yang tertinggi yaitu soal nomor 2 dengan rata-rata 12 dan pada indikator penalaran bahwa pada indikator penalaran sama dengan rata-rata 6. Berikut lembar jawaban siswa yang memiliki kategori tinggi.



Gambar. 4 Lembar Jawaban Siswa DM Soal Nomor 1.a

Berdasarkan gambar 4, bahwa siswa DM memiliki kemampuan literasi matematis pada indikator komunikasi yaitu mampu menuliskan Kembali apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Siswa DM juga memiliki kemampuan literasi matematis pada indikator representasi yaitu siswa mampu menyajikan Kembali permasalahan ke bentuk diagram.



Gambar 5. Lembar Jawaban Siswa DM Soal Nomor 1.b

Berdasarkan gambar 5, bahwa siswa DM memiliki kemampuan literasi matematis pada indikator komunikasi yaitu mampu menuliskan Kembali apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Mampu menggunakan operasi hitung matematika dengan benar, sehingga siswa DM mampu untuk menyimpulkan hasil dari permasalahan.

Callout Box 1: Siswa mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanya

Callout Box 2: Siswa menuliskan operasi hitung matematika dengan benar tetapi tidak dapat menyelesaikannya sampai selesai

Gambar 6. Lembar Jawaban Siswa DM Soal Nomor 2

Pada gambar 6, terlihat bahwa siswa DM mampu menuliskan Kembali apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dan siswa DM mampu menuliskan operasi hitung dan simbol matematika dengan benar tetapi tidak dapat menyelesaikan sampai selesai sehingga, siswa DM tidak dapat menyimpulkan dan pemberian alasan pada permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa DM dapat di simpulkan bahwa siswa DM mampu menuliskan keempat indikator kemampuan literasi matematis yaitu komunikasi, representasi, operasi hitung dan symbol matematika serta penarikan kesimpulan dan pemberian alasan.

Kemampuan literasi matematis tingkat tinggi dapat dilihat juga pada lembar jawaban siswa ERD. Berikut lembar jawaban siswa ERD nomor 1.a

Callout Box 1: Siswa hanya menuliskan informasi apa yang ditanya

Callout Box 2: Siswa menyajikan data ke bentuk diagram batang belum tepat

Gambar 7. Lembar Jawaban Siswa ERD Nomor 1.a

Pada Gambar 7, dapat dilihat bahwa siswa ERD belum mampu menuliskan informasi apa yang diketahui tetapi sudah mampu untuk menuliskan informasi apa yang ditanya pada soal. Seperti terlihat pada lembar jawaban siswa, siswa ERD belum mampu untuk menyajikan Kembali data ke bentuk diagram

batang dengan benar karena siswa tidak mengelompokkan berdasarkan nilai UN SMA, MA, dan SMK tetapi berdasarkan tahun.

1.b. ~~diketahui~~ diketahui: $X_{\text{maks sma}} = 66$ $X_{\text{min sma}}$
 $X_{\text{maks MA}} = 62$ $X_{\text{min MA}}$
 $X_{\text{maks SMK}} = 62$ $X_{\text{min SMK}}$

Menuliskan informasi apa yang di ketahui dan apa yang ditanya

ditanya: Apakah sama Jangkauan nilai Un Sma dan Ma?

Jawab: • Jangkauan sma = $X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$
 • Jangkauan Ma = $X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$

Menggunakan operasi hitung matematika

Jadi: Jangkauan nilai Un Sma dan Ma adalah ...

Mampu menyimpulkan dan memberikan alasan

Gambar 8. Lembar Jawaban Siswa ERD Soal Nomor 1.b

Pada Gambar 8, Siswa ERD memiliki kemampuan literasi pada indikator komunikasi yaitu mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanya, serta siswa juga mampu menuliskan indikator penggunaan operasi hitung dan penalaran yaitu menggunakan operasi hitung matematika dengan tepat dalam menyelesaikan permasalahan, siswa juga dapat menyimpulkan dan memberikan alasan dari hasil penyelesaian masalah yang diberikan.

2. diketahui: data

Bulan	bandung	bojor	citoko	yati
Jan	4,27	3,02	1,77	4,10
Feb	5,04	5,03	3,65	5,80
Mar	3,78	3,05	2,37	3,69
Apr	5,15	5,09	4,02	5,57
Mei	6,50	7,50	4,06	7,56
Jun	7,23	8,5	4,96	7,87
Juli	7,73	7,88	6,07	8,31
Agus	7,92	7,84	5,56	8,66
Sept	7,69	8,23	5,88	8,67
Ok	6,67	7,77	6,08	8,73
Nov	5,39	7,02	4,62	6,89
Des	3,85	4,33	0,93	5,00

ditanya: Pak arif menyimpulkan bahwa lama penyinaran matahari semakin de besar memiliki simpangan kuadrat paling kecil karena nilai real simpangan kuadrat, maka nilai data tersebut mendekati nilai rata-ratanya. apakah anda setuju dengan Pak arif? Berikan jawaban!

Jawab: • Bandung = $\frac{(3,78)(3,85)(4,27)(5,04)(5,15)(5,73)(6,50)(7,23)(7,73)(7,92)}{10} = 5,16$
 $Q_1 = \frac{X_2 + X_3}{2} = \frac{4,27 + 5,04}{2} = 4,65$
 $Q_3 = \frac{X_8 + X_9}{2} = \frac{7,23 + 7,73}{2} = 7,48$
 $SK = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}(7,48 - 4,65) = 1,415$

• Bojor = $\frac{(3,02)(3,05)(3,09)(3,77)(4,02)(4,96)(5,09)(5,88)(6,07)(7,88)}{10} = 4,02$
 $Q_1 = \frac{X_2 + X_3}{2} = \frac{3,02 + 3,05}{2} = 3,035$
 $Q_3 = \frac{X_8 + X_9}{2} = \frac{5,88 + 6,07}{2} = 5,975$
 $SK = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}(5,975 - 3,035) = 1,47$

• Citoko = $\frac{(1,77)(2,37)(3,65)(4,06)(4,62)(4,96)(5,56)(6,07)(6,08)(8,16)}{10} = 4,62$
 $Q_1 = \frac{X_2 + X_3}{2} = \frac{1,77 + 2,37}{2} = 2,07$
 $Q_3 = \frac{X_8 + X_9}{2} = \frac{5,56 + 6,07}{2} = 5,815$
 $SK = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}(5,815 - 2,07) = 1,8725$

• Yati = $\frac{(4,10)(5,80)(3,69)(5,57)(7,56)(7,87)(8,31)(8,66)(8,67)(8,73)}{10} = 6,19$
 $Q_1 = \frac{X_2 + X_3}{2} = \frac{4,10 + 5,80}{2} = 4,95$
 $Q_3 = \frac{X_8 + X_9}{2} = \frac{8,31 + 8,66}{2} = 8,485$
 $SK = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}(8,485 - 4,95) = 1,7675$

Jadi' Berimpunan Pak arif salah. karena, $1,185 < 1,39 < 1,405 < 1,575$
 Pak arif memilih daerah citoko untuk menanam ubi jalar

Menuliskan informasi apa yang di ketahui dan apa yang ditanya

Menggunakan operasi hitung matematika

Mampu menyimpulkan dan memberikan alasan

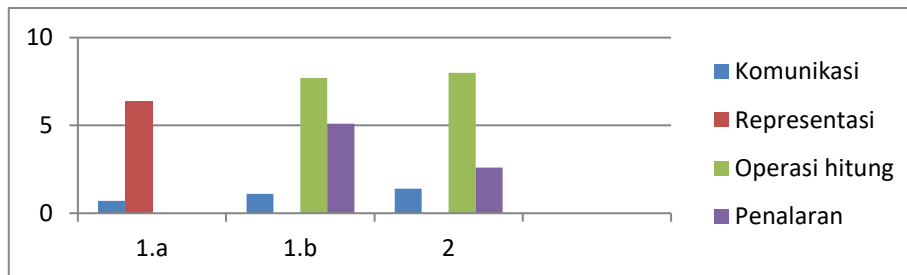
Gambar 9. Lembar Jawaban Siswa ERD Soal Nomor 2

Pada gambar 9, siswa ERD memiliki kemampuan literasi matematis pada indikator komunikasi yaitu siswa mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanya pad soal. Siswa ERD mampu menggunakan operasi hitung dan symbol sehingga siswa ERD mampu untuk menyimpulkan serta pemberian alasan pada permasalahan yang diberikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ERD dapat disimpulkan bahwa siswa ERD hanya mampu menjawab soal nomor 1.a dan 2 dengan benar karena siswa ERD memiliki kemampuan literasi numerasi

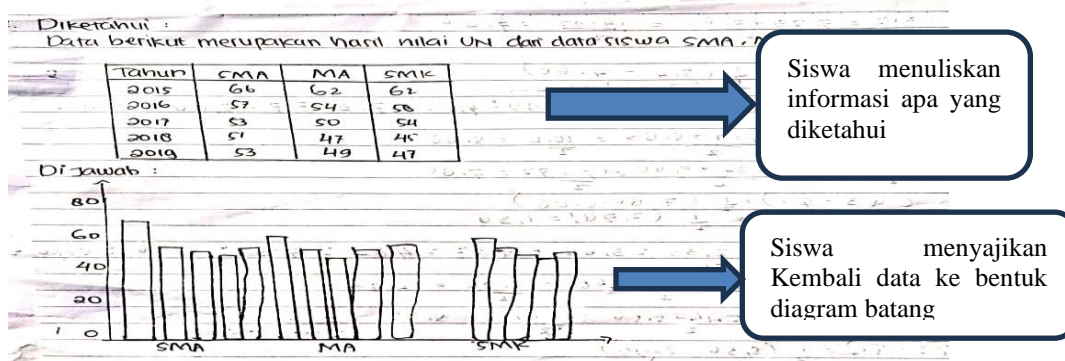
pada indikator Komunikas, operasi hitung dan simbol matematika serta pemberian kesimpulan dan penalaran, tetapi pada soal nomor 1.a siswa tidak dapat menyajikan Kembali data ke bentuk diagram batang dengan benar karena siswa ERD tidak paham cara penyelesaiannya.

2. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Kategori Sedang



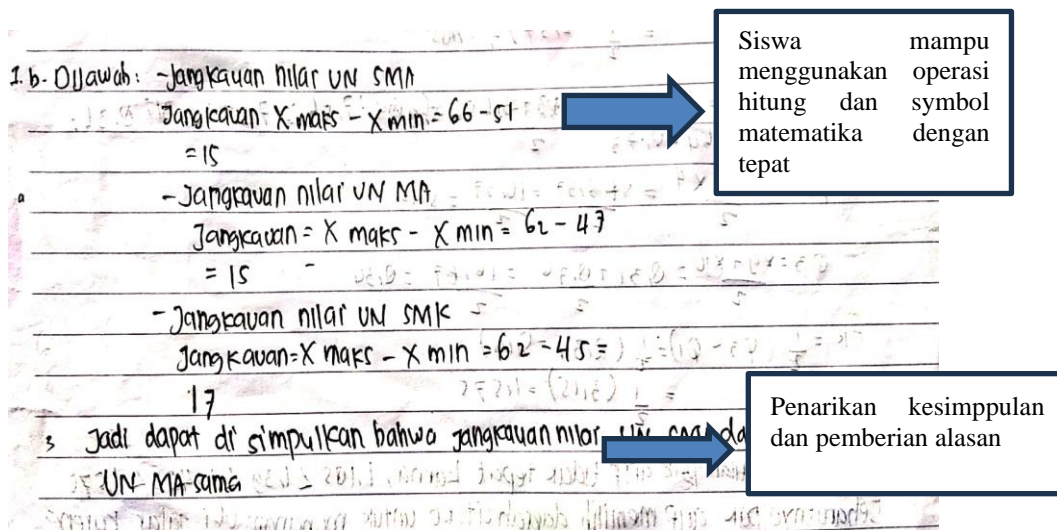
Gambar 10. Kemampuan Literasi Numerasi Kategori Sedang

Berdasarkan hasil analisis kemampuan literasi numerasi siswa yang terdapat pada diagram 10, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator sedang pada indikator komunikasi soal nomor 2 yaitu dengan rata-rata 1,4. Pada indikator representasi soal 1.b yaitu dengan rata-rata 6,4. Pada indikator operasi hitung soal 2 yaitu dengan rata-rata 8, sedangkan pada indikator penalaran soal 1.b yaitu dengan rata-rata 5,1. Berikut lembar jawaban siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi kategori sedang.



Gambar 11. Lembar Jawaban Siswa SM Soal Nomor 1.a

Pada gambar 11 terlihat bahwa siswa SM mampu menuliskan informasi apa yang diketahui tetap belum mampu meluliskan informasi apa yang ditanyakan pada soal. Pada indikator representasi siswa SM mampu menyajikan Kembali data ke bentuk diagram tetapi belum tepat karena sebagian diagram siswa SM menyajikan ke histogram bukan diagram batang



Gambar 12. Lembar Jawaban Siswa SM Soal Nomor 1.b

Pada gambar 12 terlihat bahwa siswa SM pada soal nomor 1.b belum mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanya pada soal. pada indikator operasi hitung dan simbol matematika siswa sudah mampu untuk menuliskannya sehingga siswa SM dapat menuliskan penarikan kesimpulan dan pemberian alasan.

Handwritten student work for question 2. The student lists data for four schools: SMA, Bogor, Citeko, and Jatihwangi. For each school, they calculate the mean (\bar{x}), the first quartile (Q_1), the third quartile (Q_3), and the standard deviation (SK). The calculations are as follows:

- SMA:** Data: 3, 70, 305, 4, 27, 5, 03, 5, 13, 5, 39, 6, 3, 6, 57, 7, 23, 7, 69, 7, 73, 7, 73. $Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{4,27 + 5,03}{2} = 9,30 = 4,65$. $Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{7,23 + 7,69}{2} = 14,92 = 7,46$. $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (7,46 - 4,65) = \frac{1}{2} (2,81) = 1,405$.
- Bogor:** Data: 3, 82, 3, 05, 4, 33, 5, 83, 6, 99, 7, 02, 7, 3, 7, 7, 7, 04, 7, 8, 8, 18, 8, 23. $Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{4,33 + 5,83}{2} = 10,16 = 5,08$. $Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{7,84 + 7,88}{2} = 17,72 = 7,86$. $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (7,86 - 5,08) = \frac{1}{2} (2,78) = 1,39$.
- Citeko:** Data: 0, 93, 1, 77, 2, 33, 3, 66, 4, 02, 4, 62, 4, 92, 4, 96, 5, 56, 6, 07, 6, 16. $Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{2,33 + 3,66}{2} = 5,99 = 2,995$. $Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{5,16 + 5,56}{2} = 10,72 = 5,36$. $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (5,36 - 2,995) = \frac{1}{2} (2,37) = 1,185$.
- Jatihwangi:** Data: 3, 69, 4, 06, 5, 37, 5, 5, 6, 84, 7, 56, 7, 87, 8, 31, 8, 36, 8, 64, 8, 73. $Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{5,37 + 5,5}{2} = 10,87 = 5,435$. $Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{8,34 + 8,36}{2} = 16,7 = 8,35$. $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (8,35 - 5,435) = \frac{1}{2} (3,115) = 1,5775$.

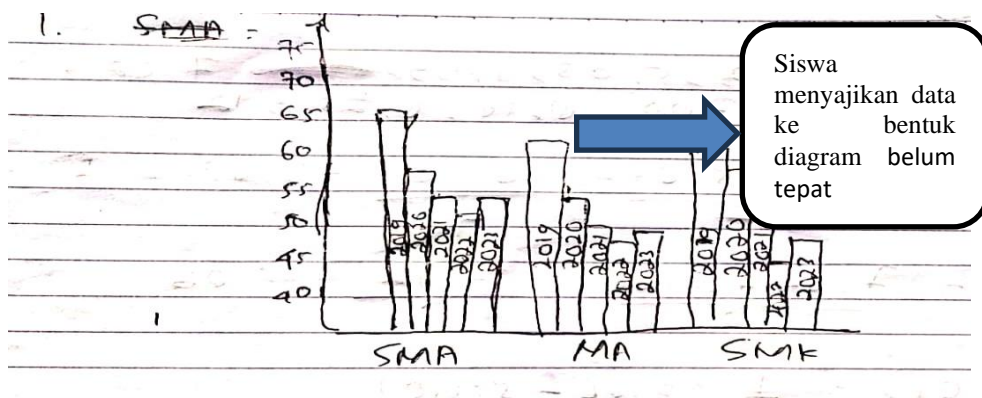
Two callout boxes highlight: "Siswa mampu menggunakan operasi hitung dan simbol matematika" and "Siswa mampu memberikan kesimpulan dan pemberian alasan".

Gambar 13. Lembar Jawaban Siswa SM Soal Nomor 2

Pada gambar 13 terlihat bahwa Siswa SM pada soal nomor 2 siswa SM belum mampu untuk menuliskan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanya pada soal. Tetapi siswa SM sudah mampu menggunakan operasi hitung dan menggunakan simbol matematika sehingga siswa SM dapat menuliskan penarikan kesimpulan dan pemberian alasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SM dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu menuliskan indikator komunikasi, representasi tetapi siswa SM sudah mampu menuliskan indikator operasi hitung dan simbol matematika dengan benar sehingga siswa SM dapat menyimpulkan dan memberikan alasan pada permasalahan yang diberikan.

Kemampuan literasi matematis siswa tingkat sedang dapat dilihat juga pada siswa AR. Berikut lembar jawaban siswa AR



Gambar 14. Lembar Jawaban Siswa AR Soal Nomor 1.a

Pada gambar 14 dapat dilihat bahwa siswa AR belum mampu menuliskan indikator kemampuan literasi matematis komunikasi seperti menuliskan Kembali informasi apa yang diketahui dan apa yang

ditanyakan pada soal. Siswa AR sudah mampu menuliskan indikator kemampuan literasi matematis representasi seperti menyajikan Kembali data ke diagram batang tetapi belum tepat karena siswa AR menyajikan ke bentuk histogram.

b. Jangkauan nilai UN SMA
 Jangkauan : $X_{maks} - X_{min} = 66 - 51 = 15$

9 Jangkauan nilai UN MA
 Jangkauan : $X_{maks} - X_{min} = 62 - 47 = 15$

Jangkauan nilai UN SMK
 Jangkauan : $X_{maks} - X_{min} = 62 - 45 = 17$

b Jadi dapat disimpulkan bahwa ~~MA~~ MA sama 17

Annotations:
 - Box 1: Siswa sudah mampu menggunakan operasi hitung dengan benar (pointing to SMA and MA calculations).
 - Box 2: Siswa mampu menyimpulkan dan memberikan alasan (pointing to the final conclusion).

Gambar 15. Lembar Jawaban Siswa AR Soal Nomor 1.b

Pada gambar 15 dapat dilihat lembar jawaban siswa AR memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator penggunaan operasi hitung dan symbol matematika dengan benar sehingga siswa sudah mampu menyimpulkan dan memberikan alasan tetapi belum tepat.

2 Jawab: Bandung = $3,05, 4,27, 5,03, 5,13, 5,89, 6,3, 6,57, 7,23, 7,69, 7,73, 7,73 = 12$

$Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{4,27 + 5,03}{2} = \frac{9,30}{2} = 4,65$

$Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{7,23 + 7,69}{2} = \frac{14,92}{2} = 7,46$

Simpangan kuartilnya:
 $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (7,46 - 4,65) = \frac{1}{2} (2,81) = 1,40$

Bogor = $3,82, 3,92, 4,33, 5,83, 5,99, 6,10, 5,56, 6,03, 6,38 = 12$

$Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{4,33 + 5,83}{2} = \frac{10,16}{2} = 5,08$

$Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{7,84 + 7,80}{2} = \frac{15,64}{2} = 7,82$

Simpangan kuartil:
 $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (7,82 - 5,08) = \frac{1}{2} (2,74) = 1,37$

Citaco = $0,92, 1,27, 2,33, 2,65, 4,02, 4,02, 4,94, 5,16, 5,56, 6,03, 6,38 = 12$

$Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{2,33 + 2,65}{2} = \frac{5,98}{2} = 2,99$

$Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{5,16 + 5,56}{2} = \frac{10,72}{2} = 5,36$

Simpangan kuartil:
 $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (5,36 - 2,99) = \frac{1}{2} (2,37) = 1,185$

Jahwara = $2,89, 4,06, 5,537, 5,5, 6,04, 7,56, 8,37, 8,41, 8,73 = 12$

$Q_1 = \frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{5,5 + 5,37}{2} = \frac{10,87}{2} = 5,435$

$Q_3 = \frac{X_9 + X_{10}}{2} = \frac{8,37 + 8,41}{2} = \frac{16,78}{2} = 8,39$

Simpangan kuartil:
 $SK = \frac{1}{2} (Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2} (8,39 - 5,435) = \frac{1}{2} (2,955) = 1,4775$

Jadi, kesimpulan pak Anif tidak tepat, karena $1,185 < 1,4775$, seharusnya Pak Anif memilih daerah citaco untuk Ubi jalar karena nilai simpangan kuartilnya paling kecil.

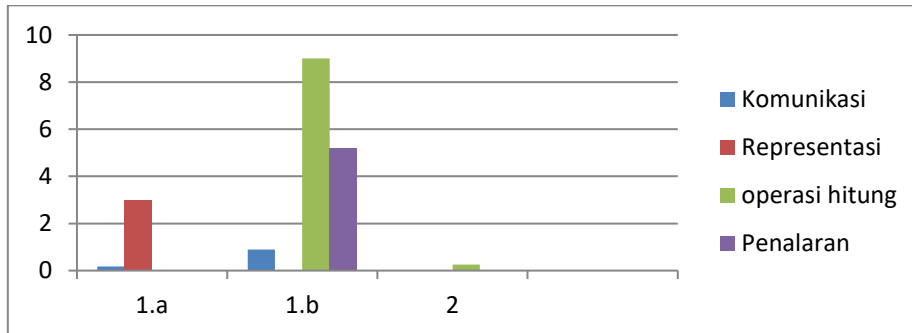
Annotations:
 - Box 1: Siswa mampu menggunakan operasi hitung dan simbol matematika dengan benar (pointing to Q1 and Q3 calculations).
 - Box 2: Siswa mampu menyimpulkan dan memberikan alasan (pointing to the final conclusion).

Gambar 16. Lembar Jawaban Siswa AR Soal Nomor 2

Pada gambar 16 dapat dilihat lembar jawaban siswa AR memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator penggunaan operasi hitung dan symbol sehingga siswa AR memiliki kemampuan literasi pada indikator penalaran dan pemberian alasan.

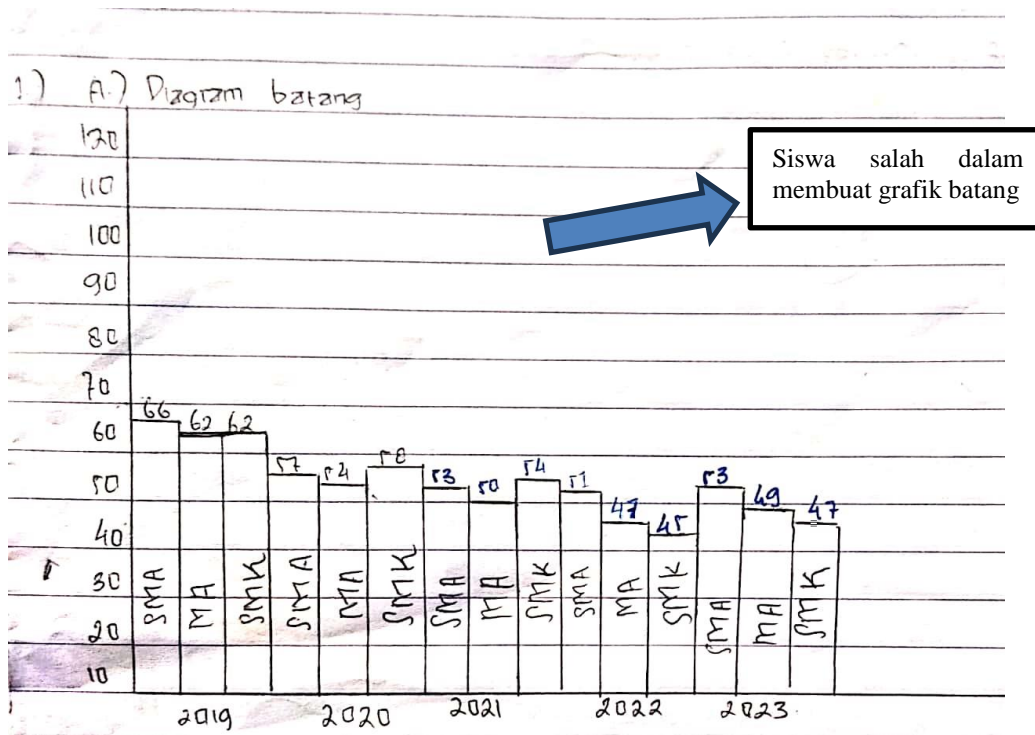
Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa AR belum mampu menuliskan Kembali indikator kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi pada soal nomor 1.a, 1.b dan 2 karena pada saat wawancara siswa hanya fokus pada penyelesaian permasalahan pada soal. Pada indikator representasi soal nomor 1.b siswa mampu menyajikan Kembali data ke bentuk histogram bukan ke diagram batang. Pada soal

3. Kemampuan Literasi Numerasi pada Kategori Rendah



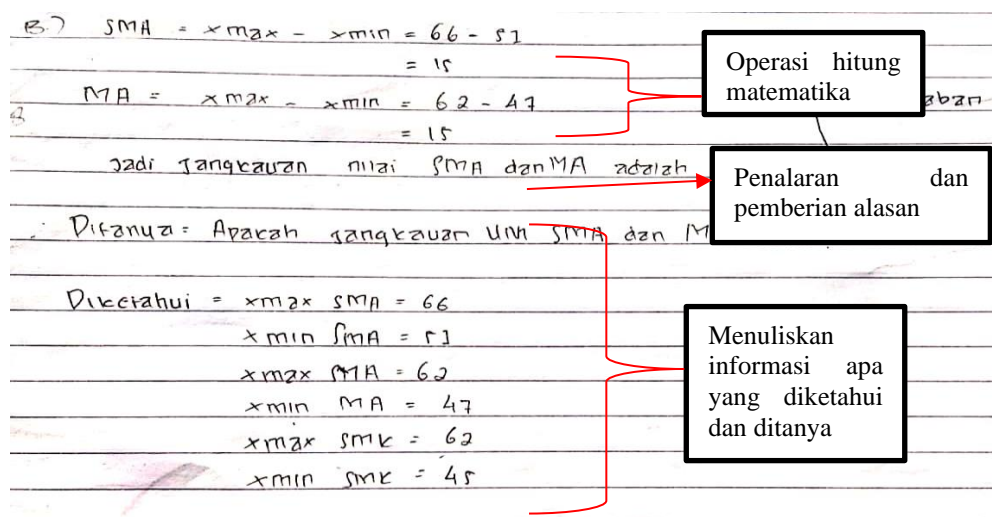
Gambar 17. Kemampuan Literasi Numerasi Kategori Rendah

Berdasarkan hasil analisis kemampuan literasi numerasi siswa yang terdapat pada gambar 17, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi kategori rendah pada indikator komunikasi yang tertinggi terdapat pada soal nomor 1.b yaitu dengan rata-rata 0,9. Pada indikator representasi soal 1.a yaitu dengan rata-rata 3. Pada indikator operasi hitung yang tertinggi yaitu soal 1.b dengan rata-rata 9 sedangkan pada indikator penalaran soal 1.b yaitu dengan rata-rata 5,2. Berikut lembar jawaban siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi kategori rendah.



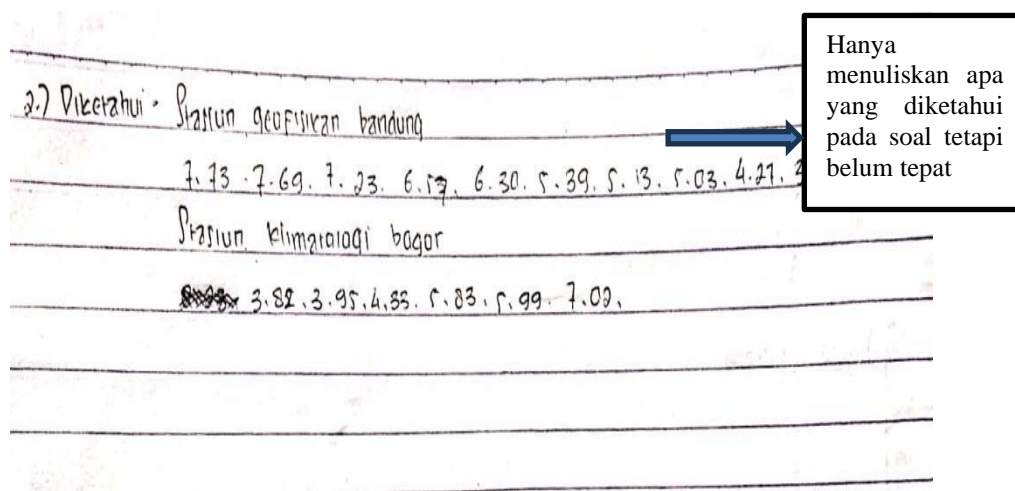
Gambar 18. Lembar Jawaban Siswa AS Soal Nomor 1.a

Pada gambar 18 tampak pada lembar jawaban siswa AS tidak menuliskan kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi yaitu tidak mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanya pada soal. Dan siswa AS tidak mampu memilih bentuk representasi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Diagram yang digambarkan merupakan gambar histogram bukan diagram batang.



Gambar 19. Lembar Jawaban Siswa AS Soal Nomor 1.b

Pada gambar 19 tampak pada lembar jawaban siswa AS memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi yaitu mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tetapi siswa lebih menyelesaikan permasalahan terlebih dahulu. Pada siswa AS soal nomor 1.b tampak siswa mampu menuliskan operasi hitung serta pemberian alasan.

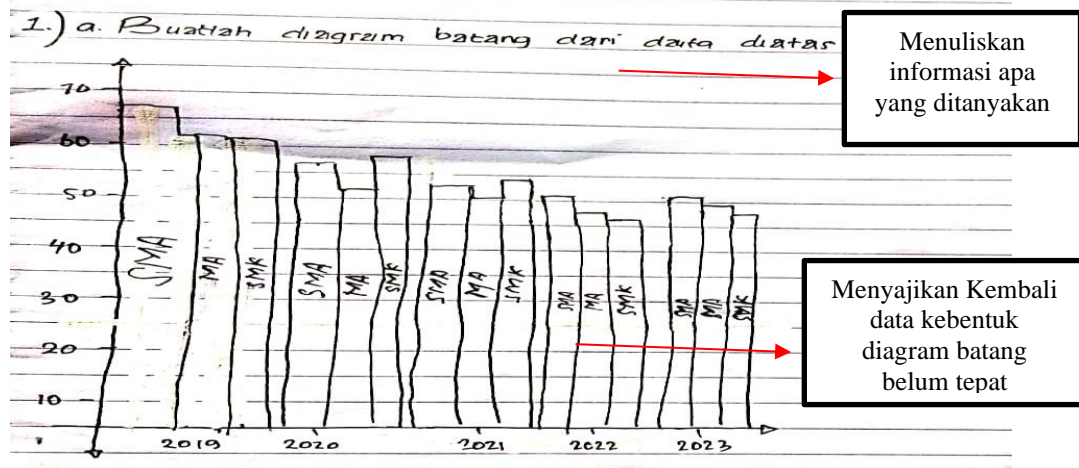


Gambar 20. Lembar Jawaban Siswa AS Soal Nomor 2

Pada gambar 20 tampak pada lembar jawaban siswa AS memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi yaitu menuliskan informasi apa yang diketahui tetapi belum tepat dan tidak dapat menuliskan informasi apa yang ditanyakan. Pada lembar jawaban siswa AS tidak dapat memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator operasi hitung matematika serta penalaran dan pemberian alasan.

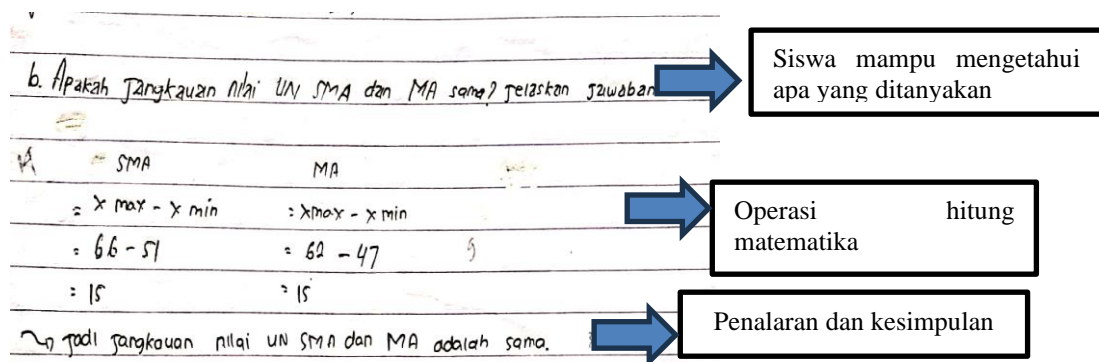
Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS dapat disimpulkan bahwa siswa belum paham menyajikan Kembali data kediagram batang dan pada indikator komunikasi pada soal nomor 1.a siswa tidak menuliskan karena lupa untuk menuliskan. Pada soal nomor 1.b siswa memiliki kemampuan literasi numerasi ketiga indikator yaitu komunikasi, operasi hitung serta penalaran dan pemberian alasan.

Kemampuan literasi numerasi pada tingkat rendah dapat dilihat juga pada lembar jawaban siswa CAI. Berikut lembar jawaban siswa CAI dapat dilihat pada gambar 18.



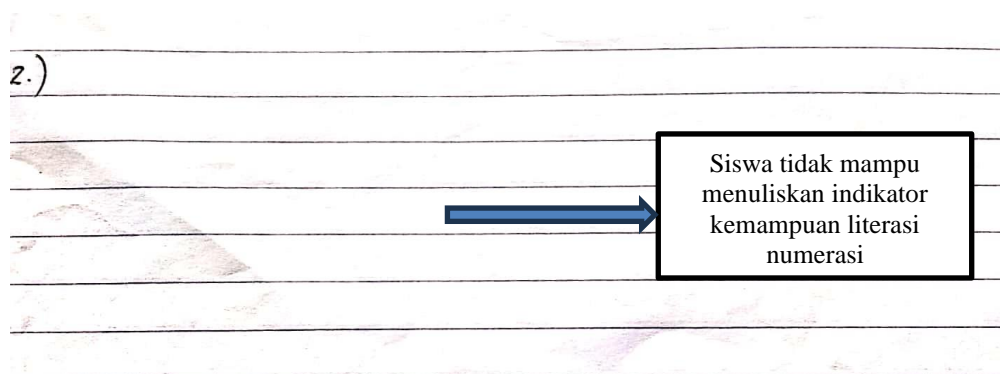
Gambar 21. Lembar Jawaban Siswa CAI Soal Nomor 1.a

Pada gambar 21 tampak pada lembar jawaban siswa CAI memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi yaitu mampu menuliskan informasi apa yang ditanyakan tetapi tidak dapat menuliskan informasi apa yang diketahui. Pada indikator representasi siswa tidak mampu menyajikan bentuk diagram batang tetapi ke bentuk histogram dan tidak mengelompokkan berdasarkan nilai UN SMA, MA dan SMK.



Gambar 22. Lembar Jawaban Siswa CAI Soal Nomor 1.b

Pada gambar 22 tampak bahwa siswa CAI memiliki kemampuan literasi numerasi pada indikator komunikasi yaitu apa yang ditanyakan tetapi tidak dapat menuliskan informasi apa yang diketahui. Siswa CAI sudah mampu menuliskan operasi hitung dan memberikan kesimpulan dan pemberian alasan.



Gambar 23. Lembar Jawaban Siswa CAI Soal Nomor 2

Pada gambar 23 tampak bahwa lembar jawaban siswa CAI pada soal nomor 2 tidak memiliki ketiga indikator kemampuan literasi matematis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CAI dapat disimpulkan bahwa siswa CAI hanya mampu menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 1.b tetapi pada soal nomor 1.a dan 2 tidak paham penyelesaiannya. Dikarenakan siswa tersebut tidak mengerti cara menyajikan data ke bentuk diagram batang dengan benar dan tidak paham bagaimana dan rumus apa yang dipakai untuk menjelaskan nomor 2.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar pada kelas X_{E1} dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal AKM. Berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis yang digunakan yaitu komunikasi, representasi, operasi hitung serta penalaran dan pemberian alasan.

Mayoritas siswa kelas X_{E1} di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar memiliki kemampuan literasi numerasi berada pada kategori rendah. Tetapi masih ada yang memiliki kemampuan literasi numerasi kategori tinggi yaitu siswa mampu untuk menuliskan ke 4 indikator yaitu komunikasi, representasi, operasi hitung serta penalaran dan pemberian kesimpulan. Sedangkan pada kategori sedang siswa hanya dapat menuliskan indikator representasi, operasi hitung dan penalaran.

REFERENCES

- [1] Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9 (1), 57-62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- [2] D.M. Andikayana, N. Dantes, & I.W. Kertih. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 Untuk siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 89-92. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i2.622>
- [3] D.R. Sari, & M.R.W. Muharram. (2022). Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(3), 153-162. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- [4] Hafiyusholeh, M. (2015). Literasi Statistik dan Urgensinya Bagi Siswa. *Wahana*, 64(1), 1-8.
- [5] Himmi, N. Pitri, S. & Asmaul H. (2022). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual. *Jurnal urnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.30736/voj.v4i1.437>
- [6] Indah, K. R. (2020). Pengaruh Literasi Aplikasi Online Dana Intensitas Komsumsi Terhadap Tingkat Daya Beli (Studi Kasus Mahasiswa FEBI walisongo Semarang Angkatan 2016-2017). In *Skripsi*. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13085>
- [7] Katherina, E. A., & Rini, A. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3), 837-849. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p837-849>
- [8] Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada pembelajaran. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1-37.
- [9] Kusniati, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. In *Skripsi*. http://repository.radenintan.ac.id/5276/1/SKRIPSI_IIN_KUSNIATI.pdf
- [10] Syahri, A. A. (2014). Statistika Pendidikan. *SIGMA, Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 121-129. <https://doi.org/10.26618/sigma.v6i2.7246>